

## ABSTRACT

**Gusviariani, Linda.** 2010. *The English Sound Change in the Pronunciation of the First Grade Students of Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta.* Yogyakarta: English Language Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education. Sanata Dharma University.

Pronunciation is one of the difficulties on the process of English language teaching learning activities for the first grade students of *Geologi Pertambangan (GPB)* class. The students often mispronounce English words. Students' mispronunciation happens because the students tend to substitute the English sounds with other sounds which are easier for them to pronounce.

This research was intended to provide information about the types of the English sound change of the first grade students of *Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta* and the English speech sounds as the result of the sound change.

This research was a descriptive research qualitative. The reason for using qualitative approach was that the data analyzed were in the form of words.

The participants of this study were the first grade students of *Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta*. The number of the students in this research was twenty-two students of *GPB (Geologi Pertambangan)* class.

The researcher analyzed the sound changes phenomena in the students' pronunciation. The researcher used observation as the instrument in this research. The students' pronunciation was recorded by using audio recorder. After recording, the researcher made the phonetic transcription based on the recording of the students' pronunciation and compared the phonetic transcription of the students' pronunciation with the phonetic transcription based on Pronunciation Longman Dictionary (2008), Longman Dictionary Contemporary English (2001) and Oxford American Dictionary (2003). The researcher observed the emerging of the sound changes phenomena.

The researcher found six types of sound changes which occurred in the students' pronunciation. They were assimilation, deletion, sound addition, monophthongization, strengthening, and other findings. The researcher discovered twenty-nine English speech sounds as the result of the sound change.

Based on the conclusions, the researcher suggested the English teacher to give clear comparison between the English sounds with their native sounds. The students should have a lot of opportunities to pronounce English sounds so that they are accustomed to listen and to practice their pronunciation.

### **ABSTRAK**

**Gusviariani, Linda.** 2010. *The English Sound Change in the Pronunciation of the First Grade Students of Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta.* Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma.

Pelafalan adalah salah satu kesulitan dalam aktifitas belajar mengajar bahasa Inggris bagi siswa kelas satu Geologi Pertambangan. Siswa sering salah mengucapkan kata-kata dalam bahasa Inggris. Kesalahan siswa dalam pengucapan terjadi dikarenakan siswa cenderung untuk mengganti bunyi dari bahasa Inggris dengan bunyi lain yang lebih mudah untuk di lafalkan bagi para siswa.

Penelitian ini di maksudkan untuk memberikan informasi tentang tipe-tipe dari perubahan bunyi dalam bahasa Inggris yang terjadi pada siswa kelas satu di *Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta* dan bunyi-bunyi bahasa Inggris yang di hasilkan dari perubahan bunyi tersebut.

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian deskripsi kualitatif. Alasan untuk menggunakan pendekatan kualitatif ini adalah bahwa data dianalisa dalam bentuk kata-kata.

Peserta dalam penelitian ini adalah siswa kelas satu di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta. Total siswa dalam penelitian ini berjumlah dua puluh dua orang siswa dari kelas *GPB (Geologi Pertambangan)*.

Peneliti menganalisa gejala perubahan bunyi dalam pelafalan siswa. Peneliti menerapkan obseerfasi sebagai metode untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Pelafalan siswa direkam dengan menggunakan alat perekam. Setelah merekam, peneliti membuat transkrip fonetik berdasarkan dari rekaman pelafalan siswa dan membandingkan dengan transkrip fonetik berdasarkan kamus *Pronunciation Longman (2008)*, kamus *Longman Contemporary English (2001)* dan kamus *Oxford American (2003)*. Peneliti mengobservasi perubahan-perubahan suara yang terjadi pada pengucapan para siswa.

Peneliti menemukan enam tipe perubahan suara yang terjadi pada pelafalan siswa. Peneliti menemukan gejala asimilasi, penghilangan bunyi, penambahan bunyi, perubahan bunyi rangkap menjadi bunyi tunggal, penguatan bunyi, dan penemuan yang lain. Peneliti juga menemukan dua puluh sembilan bunyi bahasa Inggris sebagai hasil dari perubahan suara.

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti menyarankan para guru bahasa Inggris untuk memaparkan perbedaan antara bunyi dari bahasa Inggris dan bunyi dari bahasa ibu siswa. Siswa harus mendapatkan banyak kesempatan untuk melatih pelafalan mereka sehingga mereka terbiasa untuk mendengar dan mengembangkan kemampuan produksi pelafalan mereka.